

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Perancangan input sistem akuntansi persediaan dalam upaya penyusunan laporan keuangan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan sistem akuntansi pada Primkoppol Restabes Bandung yang masih menggunakan cara manual dengan transaksi sehari-hari menggunakan catatan buku serta diinput dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang jadwal persediaan barang dagang di input setiap satu tahun sekali atau pada akhir periode. Karena Primkoppol Restabes Bandung adalah perusahaan dagang yang kegiatannya melaksanakan pembelian produk-produk guna kembali diperjual belikan kepada konsumen tanpa mengubah bentuk dari jenis produk yang ada. sehingga terjadinya memperlambat transaksi serta memerlukan waktu yang lebih lama pada pengelolaan data transaksi sehingga penyusunan laporan keuangan sering terjadinya *human error*.
2. Maka, Perancangan sistem akuntansi persediaan barang ini dapat menjadi alternatif untuk memecahkan masalah dalam penyusunan laporan keuangan maupun pengelolaan data barang. Hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal kadaluwarsa serta mengantisipasi produk yang hilang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak koperasi sehingga mengakibatkan rendahnya pendapatan koperasi.

3. Dalam menginput data menggunakan sistem akuntansi persediaan yang telah di perbaharui dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan yakni, neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Serta penerapan dapat diterapkan di Primkoppol Restabes Bandung, karena telah memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dalam pembuatan laporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, bahwa peneliti memberi saran antara lain sebagai berikut:

1. Toko Primkoppol Restabes Bandung dapat melengkapi data saldo awal pembelian barang serta unit barang yang dibeli pada saat pembelian agar lebih akurat saat pembelian di bulan berikutnya, sehingga tidak menyulitkan pada saat penyusunan laporan keuangan periode akhir.
2. Toko Primkoppol Restabes Bandung dapat meninjau pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh setiap harinya, guna menghindari terjadinya proses penjualan yang tidak tercatat. Pengeluaran kas dicatat harus selalu rutin dilakukan agar dapat meninjau jumlah kas keluar yang terjadi pada bulan tertentu. Hal ini dapat membantu unit toko Primkoppol Restabes Bandung mengetahui hasil maupun total kas keluar di bulan berikutnya apakah semakin menaik atau menurun.
3. Toko Primkoppol Restabes Bandung seharusnya memikirkan sistem dalam pencatatan persediaan barang, karena sistem akuntansi persediaan halnya membantu serta mempermudah proses pencatatan

maupun penilaian persediaan barang dagang. Sebaiknya adanya pembaharuan bagi sistem akuntansi persediaan dikarenakan sistem yang ada belum sinkron pada pemeriksaan persediaan barang dagang antara barang yang ada dengan sistem. Harapan kedepannya agar lebih sistematis, efektif, dan efisien. Serta dapat menerapkan sistem akuntansi persediaan berbasis aplikasi *MYOB Accounting* pada Primkoppol Restabes Bandung.

